

# PERAN KETERLIBATAN ORANG TUA DAN STRATEGI GURU DALAM PEMAHAMAN KONSEP PENGURANGAN KELAS 1 SD

Danang Pratama Listryanto<sup>1)</sup>, Nidha Haninjar<sup>2)</sup>, Wulan Sutriyani<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universtas Islam Nahdlatul Ulama , Tahunan, Jepara;

Corresponding Author: [danangpratamalistryanto17@gmail.com](mailto:danangpratamalistryanto17@gmail.com)

**Abstrak.** Peran orang tua sangat penting dalam proses keterlibatan pendidikan, karena pendidikan yang pertama dan utama diajarkan adalah dari lingkungan keluarga dan orang tua. Dan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran juga diperlukan agar timbul kesesuaian proses belajar. Penelitian bertujuan untuk meninjau dan mengetahui peran keterlibatan orang tua dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 SD. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis studi pustaka dengan pengumpulan data yaitu data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal nasional maupun internasional, dan buku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya memberi pemahaman serta keterlibatan antara peserta didik, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran khususnya materi pengurangan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci.** Peran Orang Tua, Strategi Guru, Konsep Pengurangan

**Abstract.** The role of parental involvement is very important in the process of educational involvement, because the first and foremost education taught is from the family environment and parents. Research aims to review and determine the role of parental involvement and teacher strategies in understanding the concept of reducing 1st grade of elementary school. The research method used is a type of literature study with data collection, namely secondary data obtained from articles, national and international journals, and books. The result of this study indicate that it is important to provide understanding and involvement between students, teacher, and parents in the learning process, especially the reduction material, so that learning objectives can be achieved according to what is set or planned.

**Keywords.** The Role of Parents, Teacher Strategy, Subtraction Concept

## PENDAHULUAN

Peran orang tua sangat penting dalam proses keterlibatan pendidikan apa lagi masa pandemi atau masa peralihan belajar dari rumah kembali ke sekolah seperti ini, karena pendidikan yang pertama diajarkan adalah dari lingkungan keluarga dan orang tua. Hal itu merupakan salah satu kunci utama terjadinya pendidikan di dalam keluarga itu sendiri, karena menurut Schunk (2012) berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan persepsi kompetensi diri dan persepsi control diri anak-anak. Pendidikan di masa ini diperlukan hubungan yang baik antara orang tua, guru maupun peserta didik agar timbul kesesuaian proses belajar

di sekolah yang mana sebelumnya belajarnya dilakukan di rumah. Partisipasi orang tua begitu penting untuk terciptanya kelancaran proses pembelajaran.

(Nasution, 2018) Mengatakan bahwa tiga alasan mengapa kerjasama antara guru dan orang tua penting. Pertama, guru dan orang tua merupakan pembimbing bagi anak ketika sekolah maupun di rumah. Kedua, melatih dan membiasakan anak berkomunikasi dengan sopan dan lemah lembut. Ketiga, menghindari guru dan orang tua saling menyalahkan dalam permasalahan anak. Hasil kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif, anak lebih sopan berbicara, senang mendengarkan cerita, mampu bercerita, lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bisa membedakan bahasa yang baik dan kurang sopan.

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan pada hari Selasa, 29 Maret 2022 masalah yang terjadi di kelas 1 SD Negeri 6 Bulungan adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anak terhadap konsep pemahaman pengurangan. Hal ini terjadi, karena ada beberapa orang tua yang berpikir bahwa setelah anak mereka dititipkan di sekolah untuk belajar maka peran orang tua sudah tidak diperlukan lagi dalam proses pembelajaran khususnya pada materi konsep pemahaman pengurangan. Padahal yang terjadi di lapangan adalah ada beberapa anak yang belum bisa memahami konsep dasar pengurangan, karena pada dasarnya kemampuan berhitung merupakan pijakan awal anak dalam mempelajari matematika di sekolah dasar (Aunio, 2019). Matematika merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan, menurut Wahyuningtyas (2017: 8-11) menyatakan pada kurikulum SD diketahui bahwa pembelajaran matematika membangun kemampuan dasar kokoh tentang pemahaman konsep, ide-ide, gagasan, memecahkan masalah kehidupan.

Diharapkan dengan mempelajari matematika siswa mempunyai rasa ingin tahu, teliti, disiplin dan percaya diri. Namun terkadang siswa masih menganggap matematika itu sulit, tidak menyenangkan dan bahkan menyeramkan karena tidak sedikit siswa yang kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan matematika. Ini mengakibatkan siswa sulit memahami suatu konsep matematika yang telah dipelajari, rendahnya pemahaman konsep siswa juga karena terlalu banyak materi yang harus difahami oleh siswa dengan alokasi waktunya terbatas.

Diperlukan strategi untuk mengatasi beberapa masalah pembelajaran yang ada, Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan agar mencapai hasil belajar yang baik. Guru harus mempunyai beberapa strategi yang harus ditempuh. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan

demikian mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hal ini senada dengan pengertian strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta siswa dengan lingkungannya. Kegiatan pembelajaran di SD adalah proses pertama siswa menggali kemampuan dasar sejak dini. Di dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran penting untuk mengimplementasikan suatu strategi pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa bisa memahami materi tersebut dengan lebih mudah. Kenyataannya sekarang ini dalam kegiatan pembelajaran masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Dalam penelitian yang kami lakukan juga memperlihatkan bahwa proses pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu masih berpusat pada guru. Guru hanya menjelaskan kemudian meminta siswa mencatat dan memberikan soal latihan.

Kelas 1 SDN 6 Bulungan dalam kegiatan pembelajaran guru jarang sekali menggunakan alat peraga, karena keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan buku paket, dan kegiatan pembelajaran juga hanya berlangsung biasa saja yaitu guru menjelaskan dan siswa memperhatikan. Dimana kegiatan belajar mengajar seperti ini kurang efektif dilakukan karena siswa merasa cepat bosan dan kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat dari siswa yang masih berbicara dengan temannya serta bercanda dengan temannya dan juga siswa terlihat kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan. Cara untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa strategi, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran ataupun alat peraga. Dengan alat peraga siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan siswa bisa lebih mudah memahami kajian matematika yang bersifat abstrak menjadi yang lebih konkret. Alat peraga bisa meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan menanamkan konsep yang benar kepada siswa.

Terkait masalah tersebut maka diperlukan pemahaman konsep. Pemahaman konsep dalam matematika dimaknai sebagai kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Bruner (Zubaidh, 2016: 105) berpendapat bahwa belajar matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut. Menurut Bruner pemahaman atas suatu konsep beserta strukturnya menjadikan materi itu lebih mudah diingat dan dapat dipahami lebih komprehensif. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika harus ditekankan pada pemahaman konsep yang baik agar siswa bisa

menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan matematika dan masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki beberapa cabang ruang lingkup yang di pahami, salah satu cabangnya adalah bilangan bulat materi pengurangan. Pengurangan adalah operasi aritmetika yang mewakili operasi menghaspuk ibjek dari koleksi, pengurangan ditandai dengan tanda minus.

Masalah-masalah yang terjadi di kelas 1 tersebut, maka dapat dapat dituliskan rumusan masalahnya yaitu bagaimana peran keterlibatan orang tua dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 SD. Jadi, dapat disimpulkan dari rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran keterlibatan orang tua dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 SDN 6 Bulungan. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami materi matematika tentang konsep pengurangan. Serta manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai sumber referensi dan informasi agar dapat mengetahui beberapa permasalahan yang ada di kelas 1 tentang peran keterlibatan orang tua dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 sd serta serta cara mengatasinya.

Terdapat penelitian terdahulu yang juga pernah dilakukan oleh Riana Denik Ratiwi dan Woro Sumarni (2020) dengan mengambil judul “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif”. Penelitian yang dilakukan oleh Denik Ratiwi dan Woro Sumarni memperoleh hasil berupa adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa, dimana orang tua juga ikut serta dalam mendidik dan mendampingi proses belajar anaknya. Penelitian terdahulu dengan penelitin yang kami lakukan mempunyai persamaan yaitu tentang pentingnya peran orang tua terhadap proses belajar anak. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penggunaan medodenya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode peneliiian kualitatif dan pada penelitian yang kami lakukan menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis data tematik yang merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan prosedur dalam pengumpulan data ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan melalui teknik wawancara semi terstruktur sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel jurnal nasional maupun internasional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua selalu memberikan pendampingan kepada anak dalam kegiatan proses belajar, menjalin komunikasi harus diawali dengan keterbukaan dan tujuan yang baik sehingga membuat suasana hangat dan nyaman. Pengawasan dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan, mendorong atau memberikan motivasi kepada anak, mengarahkan kemauan anak. Kesamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tentang tentang pentingnya peran orang tua terhadap proses belajar anak. Sedangkan perbedaannya

terdapat pada penggunaan medodenya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode peneliian kualitatif dan pada penelitian yang kami lakukan menggunakan metode kualitatif studi pustaka.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan telah banyak yang menyimpulkan orang tua dan keluarga sebagai gerbang pertama pendidikan anak memegang peranan penting dalam menentukan fondasi awal dan secara kontinu diharapkan dapat berfungsi sebagai motivator dan fasilitator pendidikan anak (Ghozaly, 2019: 75). Peran keterlibatan orang tua selalu memberikan pendampingan kepada anak dalam kegiatan proses belajar, menjalin komunikasi harus diawali dengan keterbukaan dan tujuan yang baik sehingga membuat suasana hangat dan nyaman. Pengawasan dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan, mendorong atau memberikan motivasi kepada anak, mengarahkan kemauan anak. Serta peran guru dalam keberhasilan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Pernyataan tersebut memberi pemahaman bahwa perlunya kerja sama serta keterlibatan antara peserta didik, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran khususnya materi pengurangan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai yang telah ditetapkan.

## **METODOLOG**

Penelitian ini menggunakan metode jenis studi pustaka, Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi pustaka kualitatif digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai peran keterlibatan orang tua dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 SD Negeri 6 Bulungan. Sumber data sendiri ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal nasional maupun international, dan buku. Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian (Sugiyono, 2018).

Adapun untuk tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah

dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Kemudian, fakta tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan.



Gambar 1. Alur Studi Pustaka

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang peran keterlibatan orang tua dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 SD. Menurut Pahlawati (2020) orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut Lestari (2012: 153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Hadi (2016: 102) juga menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari

aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Nur (2015: 22-23) menyatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing, berikut penjelasannya:

1. Pendidik : pendidik pertama dan utama adalah orang tua dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor.
2. Pendorong (motivasi) : daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu. Orang tua berperan menumbuhkan motivasi anak.
3. Fasilitator: orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain.
4. Pembimbing: sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas, akan tetapi orang tua juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

Orang tua harus memberikan contoh yang baik bagi anaknya. Adanya ketidaksesuaian antara yang orang tua ajarkan terhadap anak dengan apa yang dilihat anak dari keseharian orang tuanya, maka hal itu akan membuat anak berpikir untuk tidak melakukan apa yang diajarkan orang tua. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa antara peran orang tua dalam pendidikan dan sikap yang perlu diperhatikan dalam perkembangan moral anak saling berkesinambungan.

Sikap orang tua harus sesuai dengan apa yang diajarkan kepada anak. Salah satu peran orang tua yang dijelaskan diatas yaitu sebagai pendorong atau pemberi motivasi. Motivasi yang dimaksud bisa berupa dorongan untuk belajar. Pada saat belajar terkadang anak akan mengalami kesulitan dan semangatnya menurun. Orang tua harus memberikan dorongan agar anak lebih semangat dalam belajar dan mampu mengatasi kesulitannya. Jadi orang tua mempunyai tanggung jawab yang penuh atas pendidikan anaknya. Walaupun anaknya sudah disekolahkan pada lembaga luar baik pendidikan di lembaga formal atau pendidikan di lembaga nonformal. Terjadinya proses pendidikan di luar keluarga, bukan berarti orang tua melepaskan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak. Maka disini orang tua tetap berperan untuk menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya.

Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran menurut Adisusilo (2012: 85) diartikan sebagai rencana, metode, atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Maka strategi dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian strategi dalam kaitannya dengan

pembelajaran menurut Setiyawan (2012: 56) adalah siasat atau kiat yang sengaja direncanakan oleh guru berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan tujuannya yang berupa hasil belajar bisa tercapai secara optimal. Dikaitkan dengan belajar-mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian strategi guru dalam pembelajaran, penulis menyimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam membimbing, mengarahkan dan mengawasi proses pembelajaran agar dapat membawa siswa pada tingkat pencapaian yang diharapkan dan didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian yang kami lakukan, salah satu strategi guru yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat diterapkan di pembelajaran matematika kelas 1 SD pada pemahaman konsep pengurangan. Strategi yang dapat ditempuh guru agar para peserta didik memahami materi konsep pengurangan adalah dengan menggunakan media. Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik. Tidak hanya dengan penggunaan media saja, akan tetapi penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran serta kolaborasi dengan orang tua peserta didik juga dapat dilakukan untuk mencapai kesuksesan pendidikan. Kerja sama, saling melengkapi dan memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitas, batasan dan ranah masing-masing maka diharapkan tercipta kenyamanan dan semangat siswa dalam belajar walaupun hanya dirumah dan jarak jauh, sehingga hal ini menjadi modal utama untuk mewujudkan kesuksesan bersama.

Artikel penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi atau keterkaitan yang sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah:

- a. Penelitian 1: Faizhal Chan, Agung Rimba Kurniawan, Nurmaliza, Novia Herawati, Rendi Nur Efendi, Jihan Sri Mulyani (2019) Penelitian pertama dilakukan oleh Faizhal Chan dan teman-temannya yang mengambil judul **“Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar”**. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama guru kelas yang hasilnya sebagai data pendukung dari sumber utama serta observasi mengenai pengelolaan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Strategi Guru dalam mengelola kelas di Sekolah Dasar Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 155/I Sungai Buluh pada awal Juli 2019 hingga bulan agustus 2019. Hasil penelitian menunjukkan tentang Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar bahwa wali kelas IV dalam pengelola kelas sudah baik hal ini dibuktikan

dengan keadaan ruangan kelas yang tertera dengan baik dan rapi. Dengan membuat kelas penuh dengan karya siswa dan mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, serta siswa juga ikut dalam menjaga keindahan kelas. Untuk mengatur sirkulasi udara agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran jendela tetap di buka dan ventilasi udara selalu dibersihkan setiap hari. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang kami lakukan ada pada variabelnya yaitu strategi guru. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, kami menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Kontribusi yang ada pada penelitian ini menunjukkan adanya beberapa strategi guru agar pembelajaran di kelas bisa lebih efektif, hal ini berkaitan dengan pemahaman materi pembelajaran.

- b. Penelitian 2: Farid Wajdi (2021), Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Farid Wajdi dengan mengambil judul "**Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi**". Penelitian ini jenis kualitatif melalui studi lapangan yang melibatkan guru dan orang tua siswa SD. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen perkembangan siswa melalui peran guru dan orang tua. Temuan penelitian, guru belum siap dan kurang memahami pembelajaran online terutama dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online, orang tua kurang mendukung proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 maupun adaptasi kehidupan baru. Hal tersebut diakibatkan oleh beban ekonomi keluarga, kurang paham aplikasi pembelajaran online, emosi saat pembelajaran berlangsung, bersikap acuh, dan merasa terbebani dengan tugas anak yang diberikan oleh guru. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang kami lakukan ada pada variabelnya yaitu strategi guru dan peran orang tua. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, kami menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Kontribusi yang ada pada penelitian ini menunjukkan adanya beberapa strategi guru dan peran orang tua agar pembelajaran di kelas bisa lebih efektif terutama pada masa pandemi.
- c. Penelitian 3: Ike Junita Triwardani, Wulan Trigartani, Indri Rachmawati, Raditya Pratama Putra (2020) , Penelitian yang terdahulu ketika dilakukan oleh Ike Junita Triwardani, dkk. Mereka mengambil judul "**Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah**". Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus yang pengamatannya terpusat pada komunikasi yang dilakukan guru untuk membangun keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua siswa. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah pola komunikasi guru dalam membangun keterlibatan orang tua di sekolah terbentuk karena ketertarikan orang tua terhadap berbagai program belajar dan kehadiran di sekolah dengan semangat karena memang menarik, merasa nyaman dan adanya kebutuhan untuk mengikuti dan mendorong program belajar anak.

Persamaan yang terdapat pada penelitian yang kami lakukan ada pada variabelnya yaitu strategi guru. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, kami menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Kontribusi yang ada pada penelitian ini menunjukkan adanya beberapa strategi guru dengan cara melakukan komunikasi kepada orang tua agar merasa nyaman dan adanya kebutuhan untuk mengikuti dan mendorong program belajar anak.

- d. Penelitian 4: Hajeni, Rahmatia, Marhani, Lulu Febrianti (2022), Penelitian keempat dilakukan oleh Hajeni, dkk, dengan mengambil judul **“Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19”**. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek 70 orang guru, orang tua, dan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan menggambarkan optimalisasi peran guru dan orang tua dalam pembelajaran sistem online AUD pada masa pandemic covid-19 di Kota Palopo. Hasil penelitian menggambarkan bahwa optimalisasi peran guru dan orang tua yaitu: 1) membuat video tutorial; 2) melakukan video call; 3) melaksanakan pembelajaran melalui zoom, WhatsApp; 4) membuat alat peraga yang menarik; 5) melakukan Visit Home; 6) mengumpulkan video pembelajaran, foto, LKA dan hasil karya anak, 7) mendampingi anak saat pembelajaran berlangsung; 8) mengawasi dan membimbing anak mengerjakan LKA dan membuat video; 9) membuat laporan kepada guru. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang kami lakukan ada pada variabelnya yaitu strategi guru dan peran orang tua. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, kami menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Kontribusi yang ada pada penelitian ini adalah terdapat beberapa peran guru dan orang tua untuk mengoptimalkan pembelajaran secara jauh karena terkendala pandemi covid 19.
- e. Penelitian 5: Syifaul Adhimah (2020), Penelitian yang kelima dilakukan oleh Syifaul Adhimah dengan mengambil judul **“Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran serta strategi orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini di Desa Karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Orang tua merupakan kunci utama dalam menghilangkan rasa canggung pada anak. Orang tua memiliki peranan dalam lingkungan keluarga, dan tidak dapat diberikan di lembaga pendidikan. (2) Orang tua harus mencari sumber letak dimana anak merasa canggung. (3) Kembangkan terus kelebihan dan keistimewaan anak pada teman barunya agar anak tidak merasa canggung dalam bersosialisasi. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang kami lakukan ada pada variabelnya yaitu peran orang tua. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, kami menggunakan metode kualitatif

studi pustaka. Kontribusi yang ada pada penelitian ini adalah peran orang tua untuk menghilangkan rasa canggung yang dialami anak serta secara tidak langsung dapat memotivasi anak agar semangat belajar.

Hasil diskusi dari kami terakait beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas adalah bahwa masing-masing sekolah mempunyai permasalahannya sendiri, baik itu permasalahan dari guru, orang tua atau peserta didiknya. Dan cara mengatasi permasalahan tersebut juga berbeda-beda, akan tetapi secara umum memang perlu adanya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan belajar peserta didik. Karena itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya strategi dari guru dan peran orang tua, berbagai permasalahan yang terjadi pada peserta didik akan bisa diatasi, khususnya dalam proses pembelajaran. Senada dengan hasil penelitian yang kami lakukan yaitu para orang tua peserta didik cepat atau lambat menyadari tentang pentingnya pendidikan, sehingga orang tua akan melakukan yang terbaik demi pendidikan anaknya dan bagi guru strategi yang matang akan mempengaruhi pula proses pembelajaran anak, penggunaan strategi yang tepat juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian peran keterlibatan dan strategi guru dalam pemahaman konsep pengurangan kelas 1 SD ini menunjukkan adanya perkembangan. Hal ini dikarenakan adanya dukungan guru dalam merancang strategi persiapan sebelum menerapkan pembelajaran tentang pengurangan. Begitu pun orang tua bahwa Peran keterlibatan orang tua selalu memberikan pendampingan kepada anak dalam kegiatan proses belajar, menjalin komunikasi harus diawali dengan keterbukaan dan tujuan yang baik sehingga membuat suasana hangat dan nyaman. Oleh sebab itu, perlunya kerja sama serta keterlibatan antara peserta didik, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran khususnya materi pengurangan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru
  - a. Guru dapat memilih atau mempersiapkan startegi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep pengurangan.
  - b. Dalam pembelajaran matematika, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Media yang dipilih sebaiknya merupakan benda-benda konkret dan dapat diperagakan langsung oleh peserta didik.
2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran matematika

dalam materi pengurangan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep pengurangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhimah, Syifaul. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 9 (1), 57-62.
- [2] Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [3] Ahmid, A & Uhbiyati Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- [4] Arifin, Fatkhul. Yanti, Windi & Fauzan. 2020. Peningkatan pemahaman konsep pengurangan dengan media pohon pengurangan (Ponhrang) siswa kelas 1 MI/SD: *Jurnal Penelitian PendidikanI*. Vol 7 (2), 79-88.
- [5] Arifin, Zainal & Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- [6] Aunio, P. 2019. Early Numeracy Skills Learning and Learning Difficulties, Evidence-based Assessment and Interventions. In *Cognitive Foundations for Improving Mathematical Learning*. Vol 5.
- [7] Chan, Faizhal, dkk. 2019. Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*. Vol 3 (4), 439-446.
- [8] Ghozaly, Evi. 2019. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Prenada Media.
- [9] Hadi, Abdul. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. *Jurnal An-Nisa* Vol 11 (2), 101-121.
- [10] Hajeni, dkk. 2022. Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6 (4), 3242-3252.
- [11] Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- [12] Nasution, Nur Kholidah. 2018. "Kerjasama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD Di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- [13] Pahlawati, Eny Fatimatuszuhro. 2020. Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Sumbula*, Vol. 5 (1), 155.
- [14] Ratiwi, Riana Denik dan Woro Sumarni. 2020. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif. Porsiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- [15] Schunk, dkk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- [16] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- [17] Sutriyani, Wulan. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Tunas Nusantara* Vol. 2 (1), 155-165
- [18] Triwardhani, Ike Junita, dkk. 2020. Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 8 (1), 99-113.
- [19] Wahyuningtyas, D. T. & Raddin, N. S. 2017. Pelatihan Media Pembelajaran Matematika berdasarkan kurikulum 2013 bagi guru sekolah dasar di gugus 9 kecamatan sukun malang. *Jurnal Dedikasi*, 14, 8-11.
- [20] Wajdi, Farid. 2021. Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. 4 (1), 41-50.
- [21] Zubaidh, Amir dan Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PT Plosokuning